

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan di zaman saat ini terjadi dengan sangat pesat, hal ini dapat terjadi dikarenakan terjadinya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diciptakan oleh manusia. Khususnya pada teknologi informasi yang berkembang dengan pesat sehingga menuntut terjadinya perubahan secara mendasar pada bidang kehidupan, ekonomi, sosial dan budaya tak terkecuali juga dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor yang paling penting dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, membangun karakter dan pendidikan juga dapat mendewasakan perilaku sumber daya manusia. Jika sumber daya manusia berkualitas maka akan membantu memajukan bangsa ke arah yang lebih baik dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Karakteristik pendidikan menggambarkan bahwa pendidikan itu adalah sebuah upaya yang serius karena melibatkan aspek kognitif, afektif, dan keterampilan yang kemudian akan membentuk diri seseorang. Dalam hal inilah yang kemudian mengapa pendidikan sangat penting sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin memiliki kehidupan yang maju dan lebih baik. sehingga menjadi pribadi yang terdidik merupakan hal yang sangat penting.

Sebagaimana telah disebutkan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 5 yang menyatakan bahwa: 1) setiap warga negara berhak mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, 2) warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus, 3) warga negara didaerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus, 4) warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus, 5) setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta meningkatkan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, kemudian bertujuan untuk berkembnagnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri dan mamu menjadi warga negara yang demokratis serta dapat bertanggungjawab.

Sistem pendidikan memiliki tujuan yakni agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Untuk mencapai semua itu perlu dilakukan suatu upaya pengelolaan dan pengaturan secara sistematis yang disebut dengan manajemen. Manajemen merupakan kegiatan penting dalam suatu proses pendidikan di lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang dapat tumbuh

dan berkembang dengan maju berarti menggambarkan bahwa manajemen terselenggarakan dengan baik. Pencapaian tujuan pendidikan di setiap lembaga pendidikan pastinya berbeda-beda dan ditentukan oleh keberhasilan manajemen komponen-komponen kegiatan pendidikan yakni kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, tenaga pelaksana, sarana dan prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Pengelolaan merupakan hal yang penting dan perlu dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan secara sistematis maupun secara sistemik terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan peserta didik. Hal ini dilakukan agar dapat terkendali dan sesuai dengan visi misi lembaga pendidikan. Kegiatan pengelolaan peserta didik dari masuk sekolah hingga lulus ini disebut dengan manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik adalah penataan & pengaturan terhadap aktivitas yg berkaitan menggunakan siswa semenjak peserta didik masuk sekolah hingga keluar berdasarkan sekolah. Manajemen peserta selain melakukan pencatatan data siswa mencakup aspek-aspek yg secara operasional bisa dipakai buat membantu kelancaran pertumbuhan & perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan pada sekolah.

Karena manajemen peserta didik salah satu faktor penting yang ikut berkontribusi dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka dibutuhkan manajemen peserta didik yang penting dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan. Karena manajemen peserta didik akan mengelola hal hal yang berkaitan dengan peserta didik hingga akhir.

Selain itu, peserta didik akan dikelola dengan baik hingga peserta didik lulus sekolah. Karena tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk mengatur segala kegiatan peserta didik, dimana kegiatan tersebut dapat menunjang proses pembelajaran dilembaga pendidikan. Sehingga lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik, lancar dan teratur terutama dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

Saat ini tuntutan akan *output* atau lulusan lembaga pendidikan yaitu sekolah yang bermutu semakin mendesak karena semakin menjamurnya lembaga pendidikan. Hal ini menyebabkan persaingan menjadi lebih ketat dalam lapangan kerja yang serasi dengan kebutuhan *stakeholder* sekolah atau madrasah. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu tujuan dan harapan bagi seluruh lembaga penyelenggara pendidikan. Menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat serta tantangan yang semakin besar dan kompleks, lembaga pendidikan harus benar-benar merancang berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan serta produkproduk akademik lainnya antara lain melalui peningkatan mutu pendidikan. Stakeholder sekolah memiliki tujuan yakni setiap peserta didik menjadi lulusan yang berkualitas baik dalam segi akademik maupun non akademik. Dengan itu mereka memilih lembaga pendidikan yang bagus dan layak untuk menjamin kualitas peserta didik. Akan tetapi pada tataran komunitas global lembaga pendidikan dituntut juga untuk menghasilkan *output* atau lulusan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam mengatasi tuntutan akan lulusan tersebut, maka perlu adanya

upaya yang maksimal dari pihak pengelola sekolah. Kegiatan pengelolaannya yakni manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Lembaga pendidikan yang baik akan menghasilkan produk outcome atau lulusan yang berkualitas, siap pakai di dunia kerja, berprestasi tinggi dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian, Peserta didik dapat dinyatakan lulus apabila lulus dalam proses pendidikan, jika memenuhi standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan, standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati, sebagaimana yang ditetapkan dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2006. Standar kompetensi lulusan satuan pendidikan (SKL-SP) yang dikembangkan berdasarkan tujuan tiap satuan pendidikan yaitu untuk pendidikan menengah yang terdiri atas SMA/MA/SMALB/paket C bertujuan : meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

SMAN 1 Plemahan berada di jl. PLK Gg. 1 Bogokidul Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Lembaga pendidikan ini di kepalai oleh Drs. Sarbawa, M, Pd. dengan akreditasi A pada tahun 2017. Lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1998 ini terus berkembang hingga sekarang dan dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya di wilayah kota kediri.

Terdapat 28 rombongan belajar di SMAN 1 Plemahan yang terbagi menjadi 2 jurusan yakni IPA dan IPS dan 3 tingkat kelas. Kelas X terdapat 10

rombongan belajar yang terbagi dalam 6 kelas IPA dan 4 kelas IPS, kelas XI terdapat 10 rombongan belajar yang terbagi dalam 6 kelas IPA dan 4 kelas IPS dan kelas XII terdapat 8 rombongan belajar yang terbagi dalam 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Jumlah peserta didik di SMAN 1 Plemahan yakni pada kelas X terdapat 356 peserta didik, kelas XI 357 peserta didik dan kelas XII 286 peserta didik. Jadi jumlah keseluruhan peserta didik di SMAN 1 Plemahan adalah 999.

Dari aspek penerimaan peserta didik baru, pengelolaan peserta didik dan pengembangan peserta didik ditemukan masalah tentang kriteria penerimaan peserta didik baru, strategi pengelolaan pembelajaran dan perkembangan fisik, kognitif, emosi, sosial, moral. Sehingga peneliti berniat meneliti fenomena tersebut, dengan aspek penerimaan peserta didik baru, pengelolaan peserta didik dan pengembangan peserta didik apakah dapat meningkatkan mutu lulusan.

Pada tahun ajaran 2020 di SMAN 1 Plemahan terdapat 28 peserta didik yang meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN dan terdapat 32 peserta didik yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi melalui SBMPTN. Dengan pelaksanaan manajemen yang baik di lembaga sekolah dapat menciptakan mutu lulusan yang siap pakai di dunia kerja dan lulusan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Terdapat hasil penelitian terdahulu yang dapat mendukung fenomena di atas yaitu dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Astuti Permana

dengan hasil penelitian bahwa dengan melakukan manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat yaitu mempermudah pihak sekolah dalam menentukan minat, bakat dan potensi peserta didik serta mendapatkan input yang berkualitas.¹ kemudian, dari penelitian yang dilakukan Muhamad Khoirul Umam mendapatkan hasil bahwa 90 persen dari peserta didik yang mengikuti uji sampel mutu pendidikan standar nasional mencapai nilai “memuaskan” dalam mata pelajaran membaca, menulis dan berhitung untuk kelas III dan mata pelajaran bahasa, matematika, IPA dan IPS untuk kelas V. 95 persen dari lulusan SD melanjutkan ke lembaga pendidikan menengah pertama/ madrasah tsanawiyah.²

Berdasarkan penelitian Wilda Juliansari, Dkk mendapatkan hasil bahwa Manajemen Peningkatan Mutu peserta didik Pelaksanaannya sudah terealisasi sesuai dengan program yang direncanakan dari 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima; menyusun program kegiatan kesiswaan yang didasarkan oleh visi dan misi sekolah dan mengetahui minat dan bakat siswa itu kemana, maka dilakukan tes seleksi penerimaan peserta didik baru yang sangat diperketat.³ Selain itu, dari hasil penelitian Yean Chris Tien menyatakan bahwa manajemen peningkatan mutu lulusan di sesuai dengan kemampuan dan

¹ Widya Astuti Permana, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, 5 (Juni, 2020), *Jurnal Islamic Education Management*, Hlm, 95.

² Muhamad Khoirul Umam, Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik, 6 (Oktober, 2018), *Jurnal Al-Hikmah*, Hlm, 74.

³ Wilda Juliansari, Dkk. Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik, 5 (Juli-Desember, 2020), *Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Supervisi Pendidikan*, Hlm. 189.

keterbatasan sekolah terutama dari pelaksanaan, tata kelola program tahunan dan pengendalian penunjang pembelajaran serta pengawasan, dengan mempertimbangkan keadaan lingkungan dan kondisi daerah setempat.⁴

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh di SMAN 1 Plemahan karena manajemen peserta didik di SMAN 1 Plemahan melakukan pengelolaan dengan baik. hal ini dapat dibuktikan dengan adanya 11 jenis lomba yang dimenangkan ini merupakan pengembangan peserta didik, 28 peserta didik diterima SNMPTN dan 32 peserta didik diterima melalui jalur SBMPTN yang merupakan hasil bagian dari peran manajemen peserta didik. Karena dengan pelaksanaan manajemen peserta didik yang baik dilembaga sekolah dapat menciptakan mutu lulusan yang siap pakai di dunia kerja dan lulusan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian, Atas dasar itu peneliti mengambil judul “Manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Plemahan tahun ajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Analisis Kebutuhan Peserta Didik Di Sman 1 Plemahan ?
2. Bagaimana Rekrutmen Peserta Didik Di Sman 1 Plemahan ?
3. Bagaimana Seleksi Peserta Didik Di Sman 1 Plemahan ?
4. Bagaimana Orientasi Peserta Didik Di Sman 1 Plemahan ?
5. Bagaimana Penempatan Peserta Didik Di Sman 1 Plemahan ?

⁴ Yean Chris Tien, Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan, 4 (Juli, 2015), *Jurnal Manajer Pendidikan*, Hlm 586.

6. Bagaimana Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik Di Sman 1 Plemahan ?
7. Bagaimana Pencatatan Dan Pelaporan Di Sman 1 Plemahan ?
8. Bagaimana Kelulusan Dan Alumni Di Sman 1 Plemahan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang analisis kebutuhan peserta didik baru di SMAN 1 Plemahan
2. Untuk mengetahui tentang rekrutmen peserta didik di SMAN 1 Plemahan
3. Untuk mengetahui tentang seleksi peserta didik di SMAN 1 Plemahan
4. Untuk mengetahui tentang orientasi peserta didik di SMAN 1 Plemahan
5. Untuk menegtahui tentang penempatan peserta didik di SMAN 1 Plemahan
6. Untuk mengetahui tentang pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMAN 1 Plemahan
7. Untuk menegtahui tentang pencatatan dan pelaporan di SMANA 1 Plemahan
8. Untuk mengetahui tentang kelulusan dan alumni di SMAN 1 Plemahan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan, yakni :

1. Secara Teoritis

Yakni hasil dari penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk menambah informasi khususnya mengenai manajemen peserta didik dan mengenai mutu lulusan yang dapat digunakan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a) Bagi kepala sekolah SMAN 1 Plemahan dapat menambah informasi mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di lembaga yang di pimpinnya dan hasil penelitian senantiasa dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan manajemen peserta didik.
- b) Bagi waka kesiswaan SMAN 1 Plemahan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan dalam meningkatkan manajemen peserta didik.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai manajemen peserta didik.
- d) Menamabah ilmu dan wawasan khususnya mengenai manajemen peserta didik kepada pembaca dan penulis.

E. Penelitian Terdahulu

Setalah melakukan peninjauan pustaka, belum pernah ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang manajemen peserta didik dalam menungkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Plemahan. Terdapat

beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan adalah sebagai berikut :

1. Wilda Juliansari, Dkk, E-jurnal tahun 2020 dengan judul “manajemen peningkatan mutu peserta didik”. Jurnal ini meneliti tentang kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan peningkatan mutu peserta didik di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.⁵
2. Ria Sita Ariska, E-jurnal tahun 2015 dengan judul “Manajemen kesiswaan”. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuklinggau dengan meneliti kegiatan manajemen kesiswaan dari perencanaan manajemen kesiswaan, mekanisme penerimaan siswa baru, proses seleksi dan kegiatan orientasi siswa, proses pembagian ruang kelas dan kelompok belajar, pembinaan siswa, monitoring dan evaluasi mengenai realisasi manajemen kesiswaan.⁶
3. Wahyu Suminar, E-jurnal tahun 2017 dengan judul Manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada madrasah aliyah negeri (MAN) Pacitan. Dalam jurnal ini meneliti tentang kegiatan tiga aspek yakni pelayanan, pembinaan dan pengawasan dengan berbagai kegiatan di dalamnya yang berupaya mengembangkan potensi, bakat

⁵ Wilda Juliansari, Dkk. Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik, 5 (Juli-Desember, 2020), Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Supervisi Pendidikan, Hlm. 189.

⁶ Ria Sita Ariska, Manajemen Kesiswaan, 6 (November, 2015), hlm 828.

dan minat peserta didik dari segi akademis dan non akademis dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi siswa.⁷

⁷ Wahyu Suminar, Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan, 2 (November, 2017), hlm 389.